

## Analisis Melodi dan Syair Lagu *Buku Zinunö No. 463. Hare Fondrege Zi Sokhi* Di BNKP Tarutung Kota

Mulia Ningsih Zebua<sup>1\*</sup>, Tahadodo waruwu<sup>2</sup>, Testi Bazarni Zebua<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Musik Gereja, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

### Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis melodi lagu dan menganalisis syair dari lagu *Hare Fondrege Zi Sökhi* yang diantaranya yaitu motif, frase, melodi, tangga nada, ambitus, kontur melodi, harmoni, ritme, tempo, tektur, gaya bahasa, pola sajak, dan pola meter. Lagu *Hare Fondrege Zi Sokhi* merupakan lagu asli Nias yang bertema kebangkitan rohani. Lagu ini dinyanyikan sesuai dengan liturgi gereja yang disusun dalam perikopen BNKP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan instrument penelitian observasi, wawancara, dokumentasi. Lagu ini memiliki birama 4/4 dengan nada dasar Bes=do, MM 96-104 Moderato, terdiri dari 17 bar, terdapat delapan frase, motifnya yaitu a b c d, tempo dalam menyelesaikan satu ayat lagu ini adalah 42,5 detik, dengan gaya bahasa Mesodiplosis dan Apofasi, pola sajaknya a a a a, dan pola meter 4/4 Quadruple meter.

**Kata Kunci:** analisis melodi dan analisis syair

### Abstract:

*The purpose of this study is to analyze the melody of the song and analyze the lyrics of the song Hare Fondrege Zi Sökhi which include motifs, phrases, melodies, scales, ambitus, melodic contours, harmony, rhythm, tempo, texture, language style, rhyme patterns, and meter pattern. The song Hare Fondrege Zi Sokhi is an original Nias song with the theme of spiritual awakening. This song is sung in accordance with the church liturgy which is compiled in the BNKP pericope. This study uses a qualitative research method with research instruments observation, interviews, documentation. This song has a 4/4 bar with the basic tone Bes=do, MM 96-104 Moderato, consists of 17 bars, there are eight phrases, the motif is a b c d, the tempo in completing one verse of this song is 42.5 seconds, with the style of Mesodiplosis and Apofasi, the rhyme pattern is a a a a, and the meter pattern is 4/4 Quadruple meter.*

**Keywords:** melody analysis and poetry analysis

## PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini, musik sering di dengarkan baik dikalangan muda maupun tua. Musik bisa menjadi suatu media untuk menyalurkan segala inspirasi dan perasaan manusia. Musik juga hadir sebagai bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Sejak gereja mula-mula, musik sudah menjadi bagian dari persekutuan atau ibadah Kristen. Dari situ musik terus berkembang sesuai pertumbuhan gerejanya. Berbagai pergantian zaman sedikit banyak juga berpengaruh terhadap perkembangan

\*Mulia Ningsih Zebua, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia  
Email: mulianingsihzebua@gmail.com

musik gereja, sehingga kalau melihat zaman kini, ada begitu banyak jenis lagu rohani yang beredar di masyarakat dan juga dalam ibadah di gereja-gereja dari berbagai aliran yang memiliki ciri khas masing-masing.

Manusia tidak terlepas dari musik, dimanapun pasti menemui musik. Demikian juga dalam kebaktian yang dilakukan digereja saat ini, musik tidak bisa dipisahkan dari tata ibadah gereja tersebut yang gunanya untuk memuji Tuhan melalui nyanyian dan iringan instrument musik. Musik adalah ungkapan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme yang mempunyai unsur atau keselarasan yang disatukan menjadi sebuah karya musik ataupun sebuah lagu untuk mengungkapkan perasaan. Selain unsur musik, lirik atau syair juga menjadi unsur penting dari keindahan sebuah lagu.

Musik gereja adalah musik yang digunakan oleh gereja untuk mengekspresikan imannya kepada Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Dalam Kehidupan umat Allah baik pada zaman Perjanjian Lama maupun pada zaman Perjanjian Baru, musik memiliki tempat yang sangat penting terutama dalam tata ibadah pada zaman itu, bahkan sampai pada zaman sekarang ini. Musik gereja sesungguhnya merupakan salah satu bagian integral yang saat ini perlu mendapat perhatian khusus dari semua pihak supaya pesan atau nilai-nilai yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan. Nyanyian dalam gereja memiliki ciri khas dibandingkan dengan nyanyian lainnya (non gerejawi), itulah sebabnya jemaat dari mulanya adalah jemaat yang bernyanyi. Jemaat yang merasakan karya penyelamatan ini dalam kepercayaan menjawabnya dengan ucapan syukur dan puji-pujian atau nyanyian.

Di Gereja BNKP (Banua Niha Keriso Protestan), kebaktian diawali dengan nyanyian pembuka. Biasanya nyanyian yang dipilih adalah nyanyian yang sesuai dengan liturgi gereja (sebab ibadah Minggu mengikuti kalender gerejawi, yang disusun dalam Perikopen BNKP). Lagu-lagu pujian dan penyembahan gereja BNKP dimuat dalam Buku Zinuno. Buku Zinuno merupakan sebuah buku nyanyian orang Kristen di gereja BNKP yang berbahasa Nias. Di dalam buku Zinuno BNKP telah disusun nyanyian-nyanyian sesuai dengan minggu-minggu gerejawi, peristiwa/kejadian, puji-pujian sukacita, dukacita, orang meninggal dan akhir zaman.

Lagu buku Zinuno No. 463. "*Hare Fondrege Zi Sokhi*" salah satu lagu Buku Zinuno yang bertema Fanusugi dodo (kebangkitan rohani). Menurut pemahaman

penulis, lagu ini memiliki makna Kasih Tuhan yang sungguh besar dan tak terhitung nilainya, sehingga Ia mengutus penebus untuk menyelamatkan orang percaya dan juga lagu ini mengingatkan jemaat untuk terus berjaga jaga dari godaan iblis. Lagu ini tidak memiliki spresifik yang jelas sehingga lagu ini bisa dinyanyikan bebas dalam kebaktian minggu. Dalam menyanyikan lagu ini penulis menemukan beberapa masalah, yaitu kurangnya jemaat dalam memahami tempo lagu, pemenggalan kata atau artikulasi lagu serta kurangnya pemahaman jemaat dalam memaknai lagu tersebut.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan artikel ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan variabel penelitian merupakan objek yang tidak perlu menggunakan pengukuran dan proses statistik. Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan beberapa tahapan menurut Bodgan dan Moleong (2017:127-148), tahapan penelitian yang harus dilakukan adalah pertama, tahap Pra Lapangan yaitu pada tahap ini penulis menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, pengurusan izin penelitian dari institusi kampus tempat melakukan studi, membuat penjajakan akan situasi dan kondisi lapangan, membuat pemilihan pada daftar informan yang dianggap dapat diwawancarai dalam membantu penulis, mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, kertas, buku catatan, map, penggaris, kamera, dan lain sebagainya. Kedua, Lapangan yaitu pada tahap ini penulis memahami akan latar penelitian yang diteliti, penulis berusaha untuk menjaga sikap dan hubungan yang baik antara penulis dengan informan, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan catatan lapangan yang merupakan hasil dari pengamatan, wawancara, dan mengikuti ibadah di Gereja tersebut secara langsung. Ketiga, Analisis Intensif yaitu pada tahap ini membahas waktu pelaksanaan, maksud dan tujuan penelitian itu sendiri, memperdalam temuan, digabung dengan data lainnya yang didapat dari sumber kepustakaan, menyusunnya menjadi sebuah kerangka dan mengklasifikasikan temuan menurut golongan-golongan yang didapat dari buku-buku, menganalisa sumber data yang sudah di formulasikan dan mencari jawaban atas pertanyaan apakah analisis yang sudah dilakukan menunjang terhadap data yang diperoleh dari sumber data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi dan penelitian lapangan, hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Motif dari lagu *Hare Fondrege Zi Sokhi* yaitu motif a, b, c, dan d.
- b. Frase dari lagu *Hare Fondrege Zi Sokhi* terdiri dari delapan Frase. Pada baris pertama bait pertama disebut frase I, yang dimulai dari bar I sampai bar III. Pada baris pertama bait kedua disebut frase II, yang dimulai dari bar III sampai bar ke V. Pada baris kedua bait pertama disebut frase III, yang dimulai dari bar V sampai bar ke VII. Pada baris kedua bait kedua disebut frase IV, yang dimulai dari bar VII sampai bar ke IX. Pada baris ketiga bait pertama disebut frase V, yang dimulai dari bar IX sampai bar ke XI. Pada baris ketiga bait kedua disebut frase VI, yang dimulai dari bar XI sampai bar ke XIII. Pada baris keempat bait pertama disebut frase VII, yang dimulai dari bar XIII sampai bar ke XV. Pada baris keempat bait kedua disebut frase VIII, yang dimulai dari bar XV sampai bar ke XVII.
- c. Tangga Nada dari lagu *Hare Fondrege Zi Sökhi* yang dianalisis adalah bernada dasar Bes (Bb) atau dua mol Bes  
C     D     Es     F     G     A  
Bes
- d. Ambitus dari lagu *Hare Fondrege Zi Zokhi* yang memiliki ambitus Bes-D', karena dalam lagu ini nada terendah adalah Do dan nada tertinggi adalah Mi oktaf.
- e. Tempo dari lagu "*Hare Fondrege Zi Sökhi*" yaitu MM 96-104 (Moderato). Tempo dalam menyanyikan satu ayat lagu ini yaitu 42,5 detik.
- f. Tekstur pada lagu "*Hare Fondrege Zi Sökhi*" adalah Monofoni, yaitu melodi tunggal yang tidak menggunakan pengiring.
- g. Gaya bahasa lagu "*Hare Fondrege Zi Sökhi*" Dalam bahasa Nias pada bait pertama baris satu dan empat (Lowalangi) menggunakan gaya bahasa Mesodiplosis, yaitu gaya bahasa pengulangan kata di tengah-tengah baris atau akhir kalimat. Dapat dibandingkan dengan syair lagu bahasa Indonesia, pada baris pertama dan kedua menggunakan gaya bahasa Apofasi yang dimana menegaskan bahwa sungguh besar kasih Tuhan sehingga di utus-Nya sang penebus.

- h. Pola sajak lagu "*Hare Fondrege Zi Sökhi*" yaitu pola sajak sama disemua baris, dimana setiap kata terakhir memiliki bunyi lafal yang sama (a a a a).
- i. Pola meternya sederhana yaitu 4/4 Quadruple meter.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Analisis musik adalah suatu cara memperhatikan sebuah karya musik secara detail dari keseluruhan lagu. Keseluruhan yang dimaksud adalah memperhatikan dari awal sampai akhir dari sebuah lagu yang di analisis. dalam menganalisis syair ada beberapa bagian penting antara lain gaya bahasa, pola meter, dan pola sajak. Begitu juga dalam menganalisis melodi dan musik yang harus diperhatikan adalah melodi, tangga nada, ambitus, motif, frase, tempo dan tekstur.

Setelah menganalisis syair dan melodi dari lagu "*Hare Fondrege Zi Sökhi*" maka penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Lagu "*Hare Fondrege Zi Sökhi*" merupakan lagu yang bertema Kebangkitan Rohani yang di ciptakan oleh tim revisi BNKP.
2. Ambitus lagu *Hare Fondrege Zi Sökhi* yaitu Bes-D'
3. Motif lagu *Hare Fondrege Zi Sökhi* yaitu a, b, c, d
4. Lagu *Hare Fondrege Zi Sökhi* mempunyai delapan frase yaitu, I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII.
5. Tempo dalam menyanyikan lagu ini yaitu 42,5 detik
6. Lagu "*Hare Fondrege Zi Sökhi*" memakai dua jenis gaya bahasa yaitu Mesodiplosis dan apofasi.
7. Pola sajaknya yaitu pola sajak sama disemua baris (a a a a)
8. Pola meternya sederhana yaitu 4/4 Quadruple meter dengan nada dasar Bes=do dan tempo moderato.

### **Saran**

Dari kesimpulan diatas, penulis membuat beberapa saran mengenai pentingnya dalam memahami suatu lagu, antara lain :

1. Alangkah baiknya lagu *Hare Fondrege Zi Sökhi* dapat di interpretasikan dengan baik dan benar sehingga pesan dari lagu tersebut dapat tersampaikan.

2. Menyarankan adanya pelatihan dan pembinaan kepada jemaat mengenai pemahaman yang benar dalam bernyanyi dan pemahaman tentang ketukan not yang dipakai dalam lagu tersebut.
3. Menyarankan jemaat untuk dapat menyanyikan lagu *Hare Fondrege Zi Sökhi* dengan pembagian suara yaitu sopran, alto, tenor, dan bass sehingga terdapat harmonisasi lagu tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustianto, Kusumawati Heni. 2013. *Solfeggio 1*. Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Banoe, Pono 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta. KANISIUS.
- Butterwort, Anna. 1999. *Harmony In Practice*. By The Associated Board Of The Schools of Music.
- BNKP, Perikopen BNKP Tahun 2022( Gunungsitoli: BPHMS BNKP,2022)
- Harefa Sarosowoto Michael. 2019 “*Analisis Bentuk dan Makna Syair Lagu Ya’e Zumange di Gereja BNKP Teladan Medan.*” Skripsi. Seni Musik: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas HKBP Nommensen.
- Jugiyanto. 2018. “*Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*”. Yogyakarta: Andi 2018.
- Lase Lestari Gita. 2021. “*Analisis Melodi dan Syair Lagu Buku Zinuno No. 257 Da Ma’ohe Khou Zumange di BNKP Tarutung Kota*”.
- Lexy. J, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mack, Dieter. 2019. *Ilmu Melodi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Malm, William P. 1973. *Kebudayaan Musik Pasifik, Timur Tengah, dan Asia*. terjemahan Takari, 1993.
- McNeill, J, Rhoderick. 1994. *Sejarah Musik 1*. Jakarta: Libri
- McNeill, J, Rhoderick. 2005. *Sejarah Musik 2*. Jakarta: Libri
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitati*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarta.
- Prier, SJ. 2004. *Ilmu Bentuk Analisa*. Yogyakarta. Pusat Musik Liturgi.
- Prier Edmund-Karl, 2022. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Silitonga, 2014. *Teori Musik*. Medan: Unimed Press.

- Simanungkalit Erikson. 2013. “*Analisis Lagu Ai Hodo Napuna Haraja On*”. Skripsi. Tarutung: Pendidikan Musik Gereja, Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Tarutung.
- Subagyo, Fasih. 2007. *Terampil Bermain Musik*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukohardi, Al, 2019. *Teori Musik Umum*. Cetakan ke-27. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Strauss, 2007. *dasar-dasar penelitian kualitatif, dan R&D*. Bandung: C. V Alfabeta.